**PROFIL PROFESI (*JOB PROFILE*)**

**Sektor : Pertambangan**

**Sub Sektor : Mineral dan Batu Bara**

**Area Pekerjaan : Produksi**

**Bidang : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

**A. IDENTITAS PROFESI**

1. Nama Profesi : **HSE Engineer**

2. Kedudukan Dalam

 Organisasi : a. Atasan Langsung

 Kepala Bagian Pengeboran/Rig Superintendent

 b. Bawahan

 Operator K3

3. Sektor Usaha Utama : Sektor Pertambangan

 Sektor Usaha Terkait : a Sektor Energi

 b. Sektor Konstruksi

 c. Sektor LHK

 d. Sektor Industri Manufaktur

 e. Sektor Kesehatan

 f. Sektor Perhubungan

**B. PROFIL PEKERJAAN**

1. Ikhtisar Profesi :

Melaksanakan K3 dan menjaga kelestarian lingkungan kerja, melakukan kegiatan perencanaan dan kebutuhan pengadaan sarana prasarana HSE, melakukan identifikasi, pemetaan dan mitigasi potensi bahaya di tempat kerja, melakukan audit K3 dan lingkngan, melakukan pemantauan dan evaluasinya, serta membuat laporan hasil kegiatan dan melaporkannya kepada pimpinan secara periodik.

2. Uraian Pekerjaan :

a. Melaksanakan pembinaan dan penerapan K3 (Keselamatan, Kesehatan Kerja) dan menjaga kelestarian lingkungan di tempat kerja pengeboran;

 Tahapan Proses Pekerjaan:

1) Menyusun SOP dan Juknis terkait peggunaan APD dan APK;

2)    Melakukan pencegahan dan pemadaman kebakaran;

3) Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan;

4)     Melaksanakan penerapan prosedur darurat;

5)    Melaksanakan penerapan pencegahan polusi lingkungan.

b. Menyusun dan membuat perencanaan kegiatan Bidang Health Safety and Environment (HSE) dan penyusunan RAB nya;

 Tahapan Proses Pekerjaan:

1. Mengumpulkan usulan data dan informasi yang diperlukan dari bawahan;
2. Mengkompilasi dan mengelola usulan dalam format konsep usulan;

 3) Menyusun konsep usulan rencana kegiatan dan RAB nya;

 4) Menyampaikan konsep usulan kepada pimpinan.

 c. Menyusun program terkait identifikasi dan pemetaan dari potensi bahaya yang berpeluang terjadi pada lingkungan kerja;

Tahapan Proses Pekerjaan:

1. Menyusun metode terkait identifikasi potensi bahaya (risk identification);
2. Menyusun dokumen (SOP/Formulir) terkait risk identification;
3. Menyusun jadwal pelaksanaan identifikasi dan pemetaan terkait potensi bahaya diarea kerja;
4. Membentuk tim pelaksanaan identifikasi dan pemetaan;
5. Mengarahkan tim dan membagi tugas;
6. Membuat catatn dan laporan.

d. Menyusun program Audit K3 dan Keselamatan Lingkungan;

Tahapan Proses Pekerjaan:

1. Mengidentifikasi kebutuhan sarana/prasarana dan personil terkait Program audit K3 dan Keselamatan Lingkungan;
2. Menyusun jadwal pelaksanaan audit;
3. Membentuk tim pelaksanaan audit;
4. Mengarahkan tim dan membagi tugas;
5. Membuat catatan dan laporan.

e. Menyusun program K3 dan Keselamatan Lingkungan lainnya;

 Tahapan Proses Pekerjaan:

1. Menyusun prosedur keadaan darurat;
2. Menyusun jadwal latihan/simulasi penanganan keadaan darurat (emergency dril) ;

3) Menyusun jadwal pelaksanaan safety meeting;

4) Melakukan audit khusus terkait HSE;

5) Membuat catatan dan laporan.

f. Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan implementasi K3 dan Keselamatan Lingkungan ;

 Tahapan Proses Pekerjaan:

 1) Mengidentifikasi dan menginventarisir data terkait kegiatan monitoring dan evaluasi;

 2) Menyusun jadwal monitoring dan evaluasi*;*

 3) Melaksanakan monitoring dan evaluasi;

 4) Membuat catatan dan melakukan pengolahan data;

 5) Membuat laporan hasil monitoring dan evaluasi.

g. Melakukan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi;

 Tahapan Proses Pekerjaan:

1) Mengambil tindakan dan langkah yang diperlukan dalam rangka perbaikan dan pengendalian kegiatan penerpan K3 dan Keselamatan Lingkungan;

2) Menyusun konsep usulan dan rekomendasi berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terkait peningkatan kinerja;

3) Menyampaikan konsep usulan kepada pimpinan.

h. Melaporkan hasil kegiatan secara berkala kepada pimpinan:

 Tahapan Proses Pekerjaan :

1) Memeriksa data dan informasi kegiatan;

2) Melaporkan target dan pencapaian;

3) Memberikan solusi dan atau langkah kedepan yang belum tercapai dan meminta arahan dari pimpinan.

3. Tanggungjawab :

a. Kelengkapan data dan informasi terkait konsep usulan rencana kegiatan dan RAB nya;

b. Memastikan para bawahan mematuhi SOP dan Juknis;

c. Memastikan terlaksananya kelancaran kegiatan HSE Engineering;

 d. Memastikan terlaksananya penerapan K3 dan perlindungan lingkungan berjalan dengan baik;

 e. Memastikan kesesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan/program kerja;

 f. Memastikan penggunaan APD dan APK sesuai dengan SOP dan Juknis;

 g. Memastikan kebenaran data dan informasi terkait hasil kegiatan HSE Engineering

4. Wewenang :

a. Menegur para bawahan apabila bekerja tidak sesuai SOP dan Juknis;

b. Memberikan arahan dan koreksi kepada para bawahan

c. Menindaklanjuti usulan perbaikan kondisi kerja dalam rangka peningkatan implementasi HSE.

5. Output Pekerjaan :

 a. Konsep usulan rencana kegiatan dan RAB nya;

 b. Laporan hasil kegiatan identifikasi dan pemetaan potensi bahaya;

 c. Laporan hasil kegiatan audit HSE;

 d. Laporan hasil monitoring dan evaluasi;

 e. Konsep usulan dan rekomendasi;

 f. Laporan hasil latihan/simulasi keadaan darurat;

 g. Laporan kegiatan secara periodik.

6. Peralatan dan Bahan Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Alat/Bahan Kerja** | **Digunakan Untuk** |
| 1 | SOP | Pedoman pelaksanaan kerja |
| 2 | Dokumen petunjuk kegiatan | Juknis |
| 3 | Formulir Laporan | Laporan kegiatan pemetaan geologi |
| 4 | APD/APK | Perlengkapan K3 |
| 5 | Matrik *Risk Assesment* | Panduan penilaian potensi bahaya |
| 6 | Jadwal Audit | Pelaksanaan Audit  |
| 7 | Daftar Auditor | Data base auditor  |
| 8 | Daftar Hasil Identifikasi dan Pemetaan  | Referensi kegiatan |
| 9 | Daftar Kebutuhan APD dan APK | Referensi penyusunan rencana kegiatan |
| 10 | Komputer | Entry data |
| 11 | Printer | Cetak data |
| 12 | ATK  | Alat tulis menulis |
| 13 | Sound sistem/TOA | Alat latihan darurat |

7. Indikator Pekerjaan :

 a. Tingkat kecelakaan kerja;

 b. Tingkat kerusakan lingkungan;

 c. Kelengkapan dan ketepatan data hasil identifikasi dan pemetaan potensi bahaya;

 d. Kelengkapan, ketepatan waktu dan kerapihan laporan.

8. Risiko Pekerjaan :

 a. Stres;

 b. Kelelahan

 c. Tertular penyakit;

 d. Kejenuhan;

 e. Kecelakaan kerja.

**C. PERSYARATAN KOMPETENSI PROFESI**

1. Kompetensi Teknis : a. Mampu melakukan pembuatan metode dan teknik identifikasi dan pemetaan potensi bahaya;

 b. Mampu menyusun Matrik Risk Assesment;

 c. Mampu menuliskan catatan dan membuat laporan;

 d. Mampu membuat saran, usulan dan rekomendasi.

2. Kompetensi Manajerial : a. Mampu mengkoordinir kegiatan anak buah;

 b. Mampu mengarahkan kegiatan anak buah;

 c. Mampu membagi – bagi tugas;

3. Kompetensi Sosial : a. Mampu bekerjasama dan bersosialisasi;

 b. Mampu berkomunikasi;

**D. PERSYARATAN KUALIFIKASI PROFESI**

1. Pendidikan Formal : Minimal S1

 Jurusan : Teknik Perminyakan/Teknik Industri/Teknik Kesehatan Kerja;

2. Pengalaman : -

3. Pelatihan yang

 Dibutuhkan untuk

Menduduki Jabatan : a. Pelatihan K3 dan Keselamatan Lingkungan;

 b. Pelatihan Dasar – dasar Keselamatan (Basic Safety);

 c. Pelatihan Pemadam Kebakaran;

 d. Pelatihan Risk Assesment dan Mitigasi Bencana;

 e. Pengembangan profesi.

4. Sertifikasi Profesi : a. Surat ijin Bekerja (SIB);

 b. Sertifikat Ahli HSE dari Asosiasi/LSP.

5. Pengetahuan Kerja : a. Memahami proses bisnis pengeboran darat/laut;

 b. Memahami pola kerja perusahaan minyak/gas;

 c. Memahami kondisi normal/abnormal kegiatan pengeboran sumur lepas pantai.

6. Wawasan Teknis :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | IT | Pengetahuan terkait cara kerja komputer (hardware dan software) dan peralatan elektronik |
| 2 | K3/keamanan  | Pengetahuan terkait keselamatan dan kesehatan kerja.  |
| 3 | Fisika | Pengetahuan terkait prinsip fisik dan hukum antara benda fisik dan memahami karakteristik benda cair,pada,gas,dinamika atmosfir,mekanik,listrik,atom dan struktur atom serta proses lainnya. |
| 4 | Pelayanan Konsumen | Pemahaman terkait pentingnya melayani konsumen dengan baik dan memahami kebutuhan dan kepuasan pelanggan |
| 5 | Produksi dan pengolahan | Pengetahuan bahan baku, proses produkdi, kontrol kualitas, biaya dan teknik untuk memaksimalkan hasil produksi/pengolahan |
| 6 | Mekanikal | Pengetahuan tentang mesin – mesin, alat – alat penggunaan ,perbaikan dan pemeliharaannya. |

7. Keterampilan Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Pemahaman bacaan | Memahami kalimat yang ditulis dan paragraf dalam dokumen kerja terkait  |
| 2 | Monitoring | Pemantauan/menilai kinerja diri sendiri, orang lain atau organisasi untuk melakukan perbaikan atau tindakan korektif |
| 3 | Berpilir Kritis | Ketrampilan dalam menggunakan nalar dan logika untuk mendeteksi kekuatan dan kelemahan pada suatu keadaan dalam rangka bertindak dan mengambil solusi |
| 4 | Mendengar secara aktif | Memberikan perhatian atas apa yang dikatan orang lain dan memahami poin penting dari apa yang dibicarakan orang lain tsb. |
| 5 | Menyampaikan pendapat/komunikasi | Berbicara kepada orang lain untuk menyampaikan pesan dan informasi secara efektif |
| 6 | Pengoperasian dan pengendalian | Mengontrol operasi peralatan atau sistem pengendalian |

8. Karakteristik Tuntutan

 Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Etika Kerja | Bekerja dengan mengutamakan kejujuran dan beretika  |
| 2 | Berinisiatif | Bekerja dengan kemauan untuk mrngambil tanggung jawab dan tantangan |
| 3 | Kemandirian | Bekerja dengan mandiri, dengan sedikit atau tanpa pengawasan dengan berpedoman pada standar prosedur kerja |
| 4 | Perhatian pada detail | Bekerja dengan hati – hati dan detail serta menyeluruh |
| 5 | Inovasi | Bekerja dengan kreatifitas dan pemikiran alternatif untuk mengembangkan ide – ide baru terkait masalah kerja yang dihadapi |
| 6 | Analisa | Bekerja dengan menganalisis informasi dan menggunakan logika untuk menangani masalah yang terkait demham pekerjaan |

**E. KONDISI TEMPAT KERJA**

1. Tempat Kerja : a. Didalam dan diluar ruangan

b. Kondisi tempat kerja luas

 c. Suhu tempat kerja kering (terpapar panas) atau basah (terpapar hujan)

 d. Tingkat kebisingan cukup bising

 e. Tingkat penerangan cukup

2. Minat Kerja : Profesi ini dapat dilakukan oleh profil pekerja yang memiliki minat sebagai berikut:

 a. I (*Investigative*):

 Pekerjaan yang membutuhkan penelitian, analisiskritis, penciptaan ide/konsep, akademis-ilmiah, ketelitian dan ketepatan yang tinggi;

b. C (Conventional):

Pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi/tugas dasar organisasi, mengikuti kebijakan atau prosedur, pelaporan yang rinci, jadual kerja yang ketat dan terstruktur;

c. E (Entrepreneurial):

 Pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan yang menantang atau melibatkan pengambilan risiko, serta melibatkan pengambilan keputusan.

1. R (Realistic)

Pekerjaan yang berhubungan dengan penerapan keterampilan secara langsung dan lugas. Memiliki kecakapan khusus, koordinasi motorik yang kuat, dan kekuatan otot.

**F. POLA PENJENJANGAN**

1. Karier Struktural (ke atas) :

 a. Kepala Bagian Pengeboran/Rig Superintendent

2. Karier Fungsional : a. Teknisi Ahli Madya

 b. Teknisi Ahli Muda

3. Kedudukan dalam

 Organisasi : (gambarkan struktur profesi, satu jabatan ke atas dan satu layer jabatan di bawahnya)

Kepala Bagian Pengeboran/Rig Superintendent

HSE Engineer

Operator

K3

**F. INFORMASI UMUM**

1. Pekerjaan Terkait : a. HSE Manajer

 d. Trainer HSE

2. Kisaran Upah : Rp 15.000.000 – 20.000.000